



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

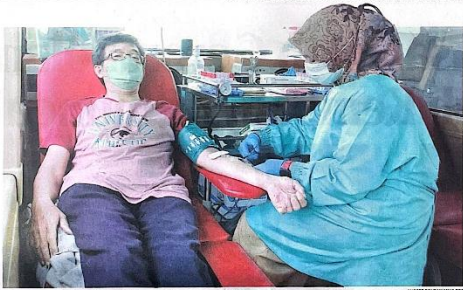
EDISI SELASA, 24 FEBRUARI 2026

RINGKASAN BERITA HARI INI



Sidoarjo

Jawa Pos • METROPOLIS SELASA 24 FEBRUARI TAHUN 2026 | HALAMAN 18



Gaet Pendonor Darah, PMI Keliling Gereja

Jaga Stok Selama
Ramadan

SIDOARJO - Jumlah pendonor darah pada awal Ramadan mengalami penurunan cukup drastis. Untuk menjaga ketersediaan stok, UTD PMI Kabupaten Sidoarjo keliling gereja-gereja dan memperbanyak kegiatan bakti sosial (bakso).

Humas UTD PMI Sidoarjo Arifah menjelaskan, penurunan terlihat cukup signifikan

baik di unit bus donor maupun di kantor. Pada hari biasa, pendonor di bus rata-rata mencapai 50 orang per hari. Namun selama Ramadan turun menjadi sekitar 10 pendonor per hari.

"Di kantor UTD PMI juga turun. Dari 50 pendonor per hari menyusut menjadi rata-rata 20 pendonor per hari," kata Arifah. Dia mengatakan, kegiatan bakso di gereja diharapkan mampu mengundang masyarakat untuk mendonorkan darahnya. Adapun



Bupati Subandi Intruksikan Kebut Perbaikan Jalan Rusak

BUPATI SIDOARJO SIDAK RTLH RAWAN AMBRUK



intah daerah.

Menurutnya, Pemkab Sidoarjo akan terus turun langsung ke lapangan, terutama pada akhir pekan, untuk mendata kondisi jalan. "Pemerintah daerah akan terus hadir di tengah masyarakat dengan turun langsung ke lapangan, seperti sidak jalan, menjenguk warga sakit, hingga meninjau RTLH," ujarnya.

Subandi menegaskan, kehadiran pemerintah merupakan bagian dari upaya mendukung keluhan warga sekaligus memberikan pelayanan secara maksimal. Selain bersumber dari APBD dan bantuan pemerintah pusat, program sosial juga didukung Bazar yang mengelola zakat dari ASN dan anggota DPRD.

Dana tersebut disalurkan

untuk berbagai program, seperti bantuan pangan bagi warga kurang mampu dan perbaikan rumah tidak layak huni. "Semoga dengan sidak dan bantuan yang diberikan, masyarakat bisa terbantu dan hubungan pemerintah dengan warga semakin dekat," tambahnya.

Sementara itu, Subakin yang sehari-hari bekerja se-rabutan mengaku bersyukur atas perhatian pemerintah. Ia mengatakan kondisi rumah yang ditemponya bersama istri dan dua anaknya sudah rusak parah, terutama bagian atap yang dimakan rayap dan hampir roboh.

"Kami sekeluarga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bupati dan rombongan yang sudah datang dan memperhatikan kondisi kami serta segera memperbaiki rumah kami," ujarnya. (Khol/Dy)

PELANGGARAN ASN



Arif Mulyono
Plt Kepala DLHK
Sidoarjo

Dia mengatakan kalau pulang tidak menggunakan Hilux. Hal itu dibuktikan dengan surat nomor seri kendaraan saat menyebrang pelabuhan."

Pegawai DLHK

Dilarang Bawa Pulang Kendaraan Operasional



Saya akan evaluasi (Camat, Red) enam bulan sekali."

Subandi
Bupati Sidoarjo

Tak Serius Tangani Jalan Rusak, Camat Bakal Dimutasi

Evaluasi Selama Enam Bulan

masuk. Dia akan menindak tegas Camat yang tidak mampu menanggulangi kerusakan.

Rumah Warga Sedati Gede Bakal Diperbaiki Pemkab

Atap Dimakan Rayap dan Nyaris Roboh

SEDATI-Atap rumah itu tampak rapuh. Kayu penyangganya keropos dimakan rayap dan sewaktu-waktu bisa ambruk. Di bawah indung yang tak lagi kokoh tersebut, Subandi (60) bersama istri dan dua anaknya tetap bertahan.

Kondisi memprihatinkan itu mendorong Bupati Sido-

arjo, Subandi, turun langsung melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke rumah tidak layak huni (RTLH) milik warga Desa Sedati Gede, Kecamatan Sedati, Minggu (22/2). Saat meninjau bagian atap, Subandi melihat langsung kayu-kayu penyangga yang sudah lapuk dan rawan roboh.

Ia memastikan perbaikan segera dilakukan agar keluarga Subandi bisa tinggal dengan aman dan nyaman.

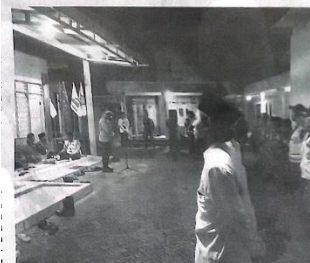
"Saya berharap perbaikan rumah ini bisa segera dilaksanakan. Atap yang sudah lapuk akan diganti dengan rangka baja ringan dan plafon agar lebih kuat dan tahan lama," ujar Subandi.

Tak hanya atap, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga akan membenahi bagian lain rumah tersebut. Lantai yang masih berupa semen kasar direncanakan akan dipasangi keramik agar lebih bersih dan layak huni. (dik/vga)



TURUN LANGSUNG: Bupati Sidoarjo Subandi (dua dari kanan) saat sidak ke rumah warga di Sedati Gede.

Ramadan di Gedangan untuk Perkuat Sinergi



syarat selama Ramadan. "Pemerintah desa siap bersinergi dalam mendukung kegiatan keagamaan maupun sosial kemasyarakatan agar suasana Ramadan tetap kondusif," ujarnya.

Kapolsek Gedangan Korpri Agung GPW menegaskan, kehadiran masyarakat merupakan bentuk dukungan atas pelaksanaan safari Ramadhan keberibadatan masyarakat.

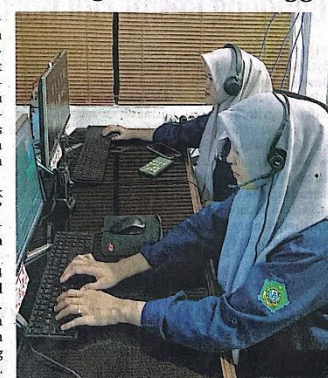
"Melalui sinergi antara kepolisian, pemerintah desa, dan elemen pemuda seperti Ansor dan Banser, kami optimis situasi kondusif di wilayah Gedangan selama Ramadan tetap aman dan kondusif," tegasnya. (san/pe)

Petugas Layanan Darurat 112 Terima 447 Panggilan Iseng dalam Seminggu

SIDOARJO - Sebagian masyarakat Kota Delta masih belum bijak dalam memanfaatkan Layanan Darurat 112. Itu diketahui dari banyaknya telepon masuk atau panggilan iseng. Dalam seminggu terakhir, petugas menerima 447 panggilan yang hanya berisi candaan dan terkesan *ngaperank*.

Sebagian telepon masuk sifatnya hanya "mengoda" petugas. Bahkan ada yang sekedar menyapa. Beberapa telepon juga tidak ada suaranya.

Dari data, total ada 714 panggilan masuk ke call center Pemkab Sidoarjo. Sebanyak 447 panggilan hanya iseng. Itu artinya ada 70,4 persen panggilan yang tidak terkait laporan darurat.



24 JAM: Petugas Layanan Darurat 112 Pemkab Sidoarjo mengecek panggilan masuk kemarin (23/2).

Minta Warga Lebih Bijak

Call Taker 112 Sidoarjo Putri Kurnia Dewi mengatakan jika laporan yang benar-benar darurat hanya 78 panggilan. Selain itu terdapat 110 panggilan yang bersifat informasi umum dari masyarakat. "Sisanya prank dan ghost call,"

katanya kemarin (23/2). Putri mengingatkan agar masyarakat menggunakan layanan 112 secara bijak dan sesuai peruntukannya. "Jangan sampai yang benar-benar butuh bantuan justru terhambat karena telepon

iseng," tambahnya. Meski dibayangi telepon iseng, petugas memastikan laporan yang benar langsung ditindaklanjuti. Seperti permasalahan PJU, evakuasi hewan, darurat medis, jalan rusak hingga laka lantas. (fu/hen)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

B-news.id

Gercep Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, Warih Andono Sidak Sekolah Ambruk

Redaksi
Senin, 23 Feb 2026 16:36 WIB



Wakil Ketua DPRD Sidoarjo H Warih Andono, SH, saat sidak di SMPN 1 Gedangan Sidoarjo. (foto: zainul) B-news.id)

SIDOARJO | B-news.id - Ambruknya salah satu ruang kelas di SMPN 1 Gedangan, mendapat perhatian dari Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, H Warih Andono, SH.

Tidak menunggu lama, legislator Golkar tersebut langsung sat set (bergerak cepat) melakukan sidak ke lokasi kejadian di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Senin (23/2/2025).

Baca Juga: **Sidak RTLH di Sedati, Bupati Sidoarjo Subandi Targetkan Perbaikan Setelah Lebaran**

Dalam sidaknya Warih Andono sempat memeriksa bekas kayu yang lapuk di makan rayap. Selanjutnya ia akan berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Sidoarjo agar segera mengevaluasi dan menghitung kebutuhan besaran anggaran yang digunakan untuk memperbaiki ruang kelas yang ambruk tersebut.

Warih mengatakan ambruknya, salah satu ruang kelas tersebut akibat tiang atapnya sudah lapuk di makan rayap. Ia juga meminta agar ruang kelas di sebelahnya juga dibongkar karena diduga sebagian penyangga genting juga lapuk di makan rayap tentu saja ini sangat mengkhawatirkan.

"Tiidak menutup kemungkinan ruang kelas lainnya juga ikut terimbas di makan rayap, biasanya begitu, untuk itu empat ruang kelas ini juga harus di bongkar total," kata Warih.

Atas kejadian ini pihaknya sangat prihatin karena masih dijumpai gedung sekolah di Sidoarjo yang rusak. Warih berharap kepada Kepala Dinas Pendidikan Sidoarjo untuk memetakan mana-mana saja sekolah yang rusak dan segera mendapat penanganan prioritas pembangunannya demi kenyamanan belajar siswa.





Wakil Ketua DPRD Sidoarjo H Warih Andono,,SH, saat sidak di SMPN 1 Gedangan Sidoarjo. (foto: zainul) B-news.id

SIDOARJO | B-news.id - Ambruknya salah satu ruang kelas di SMPN 1 Gedangan, mendapat perhatian dari Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, H Warih Andono, SH.

Tidak menunggu lama, legislator Golkar tersebut langsung sat set (bergerak cepat) melakukan sidak ke lokasi kejadian di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Senin (23/2/2025).

Baca Juga: Sidak RTLH di Sedati, Bupati Sidoarjo Subandi Targetkan Perbaikan Setelah Lebaran

Dalam sidaknya Warih Andono sempat memeriksa bekas kayu yang lapuk di makan rayap. Selanjutnya ia akan berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Sidoarjo agar segera mengevaluasi dan menghitung kebutuhan besaran anggaran yang digunakan untuk memperbaiki ruang kelas yang ambruk tersebut.

Warih mengatakan ambruknya, salah satu ruang kelas tersebut akibat tiang atapnya sudah lapuk di makan rayap. Ia juga meminta agar ruang kelas di sebelahnya juga dibongkar karena diduga sebagian penyangga genting juga lapuk di makan rayap tentu saja ini sangat mengkhawatirkan.

"Tiidak menutup kemungkinan ruang kelas lainnya juga ikut terimbas di makan rayap, biasanya begitu, untuk itu empat ruang kelas ini juga harus di bongkar total," kata Warih.

Atas kejadian ini pihaknya sangat prihatin karena masih dijumpai gedung sekolah di Sidoarjo yang rusak. Warih berharap kepada Kepala Dinas Pendidikan Sidoarjo untuk memetakan mana-mana saja sekolah yang rusak dan segera mendapat penanganan prioritas pembangunannya demi kenyamanan belajar siswa.

Baca Juga: Pimpinan dan Anggota DPRD Sidoarjo Mengucapkan Selamat Hari Jadi ke 167 Kabupaten Sidoarjo Tahun 2026

“Saya sangat prihatin dengan kejadian ini meski tidak ada korban jiwa, sebagai langkah antisipasi, pembelajaran siswa dipindahkan ke ruang laboratorium. jadi jauh hari sudah diketahui kalau ruang kelas ini wuwungnya sudah reot, sehingga saat kejadian tidak ada korban, karena uang kelas ini kosong saat ambruk beberapa hari lalu," papar Warih diamini para guru yang ikut mendampingi sidak.

Warih juga mengingatkan, agar berhati-hati dengan ruang kelas lainnya, karena segala kemungkinan terburuk dapat terjadi sewaktu-waktu neskipun kita sudah berhati-hati, apalagi ruang kelas yang ambruk itu kondisi penyangga atapnya sangat lapuk di makan rayap. Kondisi ini bisa menular ke ruangan lain karena pergerakan rayap ini sangat cepat.

Sebagai langkah antisipasi puluhan siswa 'diungsikan' belajar di ruang laboratorium IPA atau memanfaatkan ruangan seadanya demi tetap mengikuti pelajaran.

Baca Juga: Bupati Sidoarjo Subandi Minta Pendirian KDMP Dipercepat

Saat hujan turun atau angin kencang berembus, kegiatan belajar mengajar kerap terganggu karena kekhawatiran bangunan yang tersisa ikut roboh.

“Jadi yang terpenting proses pengamannya dulu, dan siswa tetap bisa belajar meskipun para siswa belajar dalam ruangan laboratoroum untuk sementara waktu sambil menunggu perbsikan uang direncanakan pada tahun 2027, mengingat tahun anggaran 2026 sudah berjalan," pungkas Warih.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo,Tirto Adi belum bisa dihubungi. (za)

Editor : Redaksi

- DPRD Sidoarjo
- warih andono
- sekolah ambruk
- sidak sekolah ambruk
- smpn 1 gedangan

Selama Ramadan, Perpustakaan Sidoarjo Tetap Ramai Dikunjungi

Sidoarjo, Bhirawa

Meski bulan puasa, Perpustakaan umum kota Sidoarjo tetap ramai dikunjungi oleh para pengunjung setianya. Mereka mulai pukul 08.00 WIB, sudah datang ke tempat bacaan warga masyarakat kota Sidoarjo, yang berada di Jalan Jaksa Agung Suprpto, Kota Sidoarjo tersebut.

Meskipun diakui, bila dibandingkan dengan hari-hari biasa, jumlah pengunjung pada bulan puasa Ramadan ini, jumlahnya ada sedikit penurunan bila dibandingkan dengan hari-hari biasa.

Misalnya seperti pada bulan puasa Ramadan tahun 2026 ini, tetap ada pengunjung reguler, yang per hari bisa sampai 125 orang. Namun, pada bulan-bulan biasa, bisa sampai 300 an perhari. Penurunan ini karena pada Bulan Puasa, Perpustakaan umum Sidoarjo untuk sementara menghentikan kunjungan dari

sekolah, yang sehari bisa sampai 150 orang pengunjung.

"Setiap hari itu, disini ramai sekali dikunjungi, ada kunjungan reguler dan ada kunjungan sekolah," komentar Pustakawan Perpustakaan umum Sidoarjo, SM Munthadiro, Senin (23/2) kemarin.

Disampaikan Munthadiro,

pada pelayanan hari bisa atau pelayanan normal, jam operasional normal pinjam buku di Perpustakaan Sidoarjo ini buka mulai pukul 08.00 - 15.00 WIB.

Namun pada bulan Ramadan, jam layanan mulai Senin - Kamis, dibuka mulai pukul 08.00 - 14.00 WIB. Pada hari Jum at mulai

pukul 08.30 - 14.30 WIB. Sementara pada hari Sabtu dan Minggu, layanan Perpustakaan Sidoarjo dihentikan sementara waktu.

Menurut Munthadiro, saat memasuki puasa di hari kedua, kunjungan reguler diamati mengalami penurunan. Tetapi pada puasa memasuki hari kelima, kunjungan reguler di perpustakaan Sidoarjo mulai kembali normal. "Puncak keramaian pengunjung biasanya terjadi pada pagi hari, yakni pukul 9.00 hingga 11.00 WIB," ujarnya.

Disampaikan Munthadiro, Perpustakaan umum Sidoarjo, adalah tempat bacaan umum di tengah Kota Sidoarjo yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo, yang saat ini telah menjadi destinasi favorit bagi anak sekolah hingga mahasiswa bahkan masyarakat umum, untuk membaca buku, mencari referensi tugas kuliah dan menambah ilmu pengetahuan. [kus.mg5.mg6.wwn]



Suasana didalam ruangan Perpustakaan umum Sidoarjo saat bulan puasa Ramadan 1447 H.

HARIAN
Bhirawa
Buku Takut Bicara

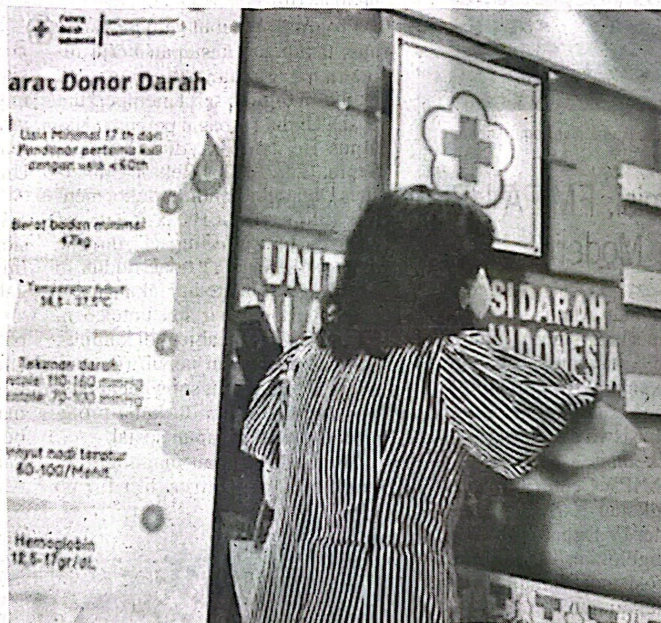
Stok Darah di UTD PMI Sidoarjo Cukup Sampai Dua Minggu Mendatang

Sidoarjo, Bhirawa

Stok darah yang tersedia di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Sidoarjo per Senin (23/2) kemarin, total ada 1.828 kantong darah, dengan berbagai jenis produk. Ketua Bidang donor darah UTD PMI Sidoarjo, M.Asyek Yusaq, mengatakan jumlah tersebut dianggap masih aman terkendali. Diprediksi akan bisa mencukupi permintaan kebutuhan darah sampai dua Minggu yang akan datang.

"Mungkin pertengahan bulan puasa, kita akan melakukan kegiatan donor darah khusus, ini untuk mencukupi kebutuhan darah di akhir bulan puasa dan libur hari raya idul Fitri 1447 H," komentar Asyek Yusaq, saat dikonfirmasi Senin (23/2) kemarin.

Kegiatan donor darah tersebut, nantinya akan dilakukan di kantor UTD PMI Sidoarjo dan di pelayanan Bus PMI di jalan Pahlawan Sidoarjo. Dari data di UTD PMI Sidoarjo, golongan darah A, yang diolah menjadi beberapa produk seperti WB, PRC, TC dan FFP, total ada 442 kantong darah. Dengan rincian,



Seorang Pendonor darah sedang berada di front office PMI Sidoarjo.

produk WB ada 66 kantong, produk PRC ada 336 kantong, produk TC ada 6 kantong dan produk FFP ada 19 kantong.

Kemudian, golongan darah B, yang diolah menjadi produk seperti WB, PRC, TC dan FFP total ada 633 kantong. Dengan rincian, produk

WB ada 62 kantong, produk PRC ada 331 kantong, produk TC ada 6 kantong dan produk FFP ada 9 kantong.

Golongan darah O, yang diolah menjadi produk seperti WB, PRC, TC dan FFP total ada 628 kantong. Dengan rincian, produk WB ada 81 kantong,

produk PRC ada 496 kantong, produk TC ada 35 kantong dan produk FFP ada 16 kantong.

Dan terakhir, golongan darah AB, yang diolah menjadi produk seperti WB, PRC, TC dan FFP total ada 145 kantong. Dengan rincian, produk WB ada 24 kantong, produk PRC ada 101 kantong, produk TC ada 3 kantong dan produk FFP ada 17 kantong.

Menurut Asyek, darah yang ada di UTD PMI Sidoarjo tidak hanya dikhususkan untuk rumah sakit di wilayah Sidoarjo saja, tetapi pada wilayah yang selama ini sudah menjadi jaringan PMI Sidoarjo sampai di luar kota.

"Kalau kita sedang butuh darah, ya juga dibantu dari PMI luar daerah yang menjadi jaringan kita, ya saling membantulah di bidang kemanusiaan," ujarnya.

Diakui, biasanya pada bulan-bulan puasa seperti saat ini, volume pendonor kadang mengalami penurunan. Tetapi nanti setelah lewat bulan puasa dan lewat libur hari raya, semuanya akan bisa normal kembali. [kus.ca]

HARIAN
Bhirawa
Buku Takut Bicara



Sidoarjo

Jawa Pos • METROPOLIS | SELASA 24 FEBRUARI TAHUN 2026 | HALAMAN 18



AKSI SOSIAL:
Christian
Gunawan
donor darah
di bus PMI
yang terparkir
di Jalan
Pahlawan
kemarin
(23/2). Meski
pendonor
turun, PMI
memastikan
stok darah
masih aman.

Gaet Pendonor Darah, PMI Keliling Gereja

Jaga Stok Selama Ramadan

SIDOARJO – Jumlah pendonor darah pada awal Ramadan mengalami penurunan cukup drastis. Untuk menjaga ketersediaan stok, UTD PMI Kabupaten Sidoarjo keliling ke gereja-gereja dan memperbanyak kegiatan bakti sosial (baksos).

Humas UTD PMI Sidoarjo Arifah menjelaskan, penurunan terlihat cukup signi-

fikan baik di unit bus donor maupun di kantor. Pada hari biasa, pendonor di bus rata-rata mencapai 50 orang per hari. Namun selama Ramadan turun menjadi sekitar 10 pendonor per hari. "Di kantor UTD PMI juga turun. Dari 50 pendonor per hari menyusut menjadi rata-rata 20 pendonor per hari," kata Arifah. Dia mengatakan, kegiatan baksos di gereja diharapkan mampu mengundang masyarakat untuk mendonorkan darahnya. Adapun

strategi itu mulai dilakukan sejak Minggu (22/2). Meski terjadi penurunan donor, Arifah memastikan stok whole blood (WB) dan packed red cell (PRC) masih sangat aman karena sudah diantisipasi sebelum Ramadan. Saat ini, PMI lebih memfokuskan pemenuhan pada komponen trombosit (TC) yang bergantung pada donor harian. "WB dan PRC ini masih tinggi sekitar 1.600-an kantong. Kami saat ini coba genjot untuk trombosit yang sisa 57 kantong," katanya. (eza/hen)

Jawa Pos

PELANGGARAN ASN



Arif Mulyono
Plt Kepala DLHK
Sidoarjo

●● Dia mengatakan kalau pulang tidak menggunakan Hilux. Hal itu dibuktikan dengan surat nomor seri kendaraan saat menyebrang pelabuhan.”

Pegawai DLHK Dilarang Bawa Pulang Kendaraan Operasional

SIDOARJO – Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Arif Mulyono melarang Kabid Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRTH) Vira Murti Krida Laksmi membawa pulang mobil operasional TPA Griyo Mulyo. Kebijakan itu diberlakukan usai meminta klarifikasi dugaan penggunaan mobil dinas untuk mudik ke Lampung.

Menurut Arif, Vira membantah menggunakan mobil untuk mudik ke luar pulau. “Dia mengatakan kalau pulang tidak menggunakan Hilux. Hal dibuktikan dengan surat nomor seri kendaraan saat menyebrang pelabuhan,” kata Arif. Meski, hingga kemarin belum diperlihatkan bukti berupa dokumen saat menyeberang itu kepada *Jawa Pos*. (ful/hen)

Jawa Pos

Petugas Layanan Darurat 112 Terima 447 Panggilan Iseng dalam Seminggu

SIDOARJO – Sebagian masyarakat Kota Delta masih belum bijak dalam memanfaatkan Layanan Darurat 112. Itu diketahui dari banyaknya telepon masuk atau panggilan iseng. Dalam seminggu terakhir, petugas menerima 447 panggilan yang hanya berisi candaan dan terkesan *ngeprank*.

Sebagian telepon masuk sifatnya hanya “menggoda” petugas. Bahkan ada yang sekadar menyapa. Beberapa telepon juga tidak ada suaranya.

Dari data, total ada 714 panggilan masuk ke call center Pemkab Sidoarjo. Sebanyak 447 panggilan hanya iseng. Itu artinya ada 70,4 persen panggilan yang tidak terkait laporan darurat.

Minta Warga Lebih Bijak

Call Taker 112 Sidoarjo Putri Kurnia Dewi mengatakan jika laporan yang benar-benar urgent hanya 78 panggilan. Selain itu terdapat 110 panggilan yang bersifat informasi umum dari masyarakat. “Sisanya prank dan ghost call,”



M.SAIFUL ROHMAN/JAWA POS

24 JAM: Petugas Layanan Darurat 112 Pemkab Sidoarjo mengecek panggilan masuk kemarin (23/2).

katanya kemarin (23/2).

Putri mengingatkan agar masyarakat menggunakan layanan 112 secara bijak dan sesuai peruntukannya. “Jangan sampai yang benar-benar butuh bantuan justru terhambat karena telepon

iseng,” tambahnya.

Meski dibayangi telepon iseng, petugas memastikan laporan yang benar langsung ditindaklanjuti. Seperti permasalahan PJU, evakuasi hewan, darurat medis, jalan rusak hingga laka lantas. (ful/hen)

Jawa Pos



“ Saya akan evaluasi (Camat, Red) enam bulan sekali.”

Subandi
Bupati Sidoarjo

Tak Serius Tangani Jalan Rusak, Camat Bakal Dimutasi

Evaluasi Selama Enam Bulan

SIDOARJO – Aduan jalan rusak di Kota Delta kian banyak. Bupati Subandi mengingatkan para camat untuk serius menangani kerusakan jalan. Ada sanksi mutasi untuk camat yang tak bekerja maksimal.

Perbaikan jalan kini memang melibatkan kecamatan. Anggarannya diambilkan dari program Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan (PIWK). Kebijakan itu diberlakukan seiring maraknya kerusakan yang sulit tertangani.

Masuk Tahap Lelang

Subandi mengaku prihatin atas banyaknya laporan yang

masuk. Dia akan menindak tegas camat yang tidak mampu menanggulangi kerusakan jalan. “Sudah diberi tanggung jawab PIWK harus dilaksanakan,” katanya.

Subandi memberi batas waktu enam bulan untuk para camat menunjukkan hasil nyata. Evaluasi kinerja akan dilakukan secara ketat. “Saya akan evaluasi enam bulan sekali,” ujarnya.

Saat ini, Pemkab berupaya menangani 25 ruas jalan utama. Camat bertanggung jawab atas jalan penunjang. “Saat ini sudah masuk tahap pengadaan barang dan jasa,” ungkapnya. Semua perbaikan diharapkan selesai sebelum Idul Fitri agar mobilitas warga lancar,” kata Subandi. (ful/hen)

Safari Ramadan di Gedangan untuk Perkuat Sinergi

Sidoarjo, Memorandum

Safari Ramadan yang digelar PAC GP Ansor Gedangan menjadi momentum memperkuat sinergi antara tokoh agama, pemuda, dan aparat keamanan. Khususnya dalam menjaga kondusivitas. Seperti yang dilakukan pada Sabtu (21/2) malam di pelataran Musala Darut Toyyibah di Desa Punggul.

Dihadiri unsur tiga pilar serta perwakilan elemen masyarakat, Kepala Desa Punggul H. Faturohman mengapresiasi kehadiran Kapolsek Gedangan bersama jajaran Banser. Ia menegaskan komitmen pemerintah desa untuk terus berkolaborasi demi terciptanya situasi yang aman dan nyaman bagi ma-



Kapolsek Gedangan Kompol A Agung GPW menyampaikan sambutan.

sarakat selama ramadan. "Pemerintah desa siap bersinergi dalam mendukung kegiatan keagamaan maupun sosial kemasyarakatan agar suasana ramadan tetap kondusif," ujarnya.

Kapolsek Gedangan Kompol A Agung GPW menegaskan, kehadirannya merupakan bentuk dukungan atas pelaksanaan safari ramadan. Keberadaan posko ramadan di wilayah desa

bahkan dapat menjadi sarana pelayanan komunikasi, koordinasi, sekaligus respons cepat terhadap kebutuhan masyarakat. "Melalui sinergi antara kepolisian, pemerintah

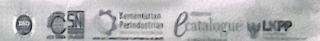
desa, dan elemen pemuda seperti Ansor dan Banser, kami optimis situasi kamtibmas di wilayah Gedangan selama ramadan tetap aman dan kondusif," tegasnya. (san/epe)

BANDELL
LED LIGHTING

**DARI SIDOARJO
UNTUK INDONESIA**

Marhaban Ya Ramadan
1447 H

**PRODUK LAMPU
KEBANGGAAN SIDOARJO**



MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



Bupati Subandi Intruksikan Kebut Perbaikan Jalan Rusak

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Bupati Sidoarjo H. Subandi SH mengintruksikan perbaikan jalan rusak terus dikebut. Saat ini perbaikan 16 ruas jalan tengah dikerjakan.

Perbaikan 25 ruas jalan lagi menjadi daftar Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo. Bupati Sidoarjo H. Subandi meminta seluruh kecamatan

dimintanya serentak melakukan perbaikan jalan.

Permintaan tersebut diutarakannya dalam Rapat Koordinasi pelaksanaan PIWK. Seluruh camat dan Kasi Pembangunan hadir dalam rapat tersebut. Begitu pula dengan Kepala Dinas PUBMSDA Sidoarjo yang juga datang bersama Kabid Jalan dan Jembatan.

Bupati H. Subandi meminta perbaikan jalan rusak tuntas sebelum lebaran. Oleh karenanya pelaksanaan perbaikan jalan dapat dilakukan secara bersamaan. Dinas PUBMSDA Sidoarjo dan seluruh kecamatan serentak bergerak bersama menggarap jalan rusak.

Pekerjaan perbaikan 25 ruas jalan oleh Dinas PUBMSDA Sidoarjo dapat

diimbangi dengan perbaikan jalan seluruh kecamatan lewat pelaksanaan PIWK.

"Saya minta tolong pak camat bu camat, karena pada Minggu ini kita ada perbaikan jalan di 25 tempat, yang tidak dalam daftar ini, tolong dari pihak kecamatan segera melakukan perbaikan jalan di wilayahnya masing-masing," pintanya.

Bupati H. Subandi mengatakan masyarakat Sidoarjo menginginkan perbaikan jalan dilakukan dengan segera. Tidak dibiarkan berminggu-minggu jalan berlubang itu ditangani.

Oleh karenanya ia berharap pihak kecamatan segera mengelola PIWK yang sengaja difokuskan pada perbaikan infrastruktur jalan. (Nang)

Bupati Sidoarjo Subandi Salurkan Bantuan Kursi Roda

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Bupati Sidoarjo Subandi, SH, MKn memberikan bantuan kursi roda sekaligus memastikan jaminan kesehatan bagi sejumlah warga kurang mampu di Kecamatan Waru dan Sedati, Minggu (22/2/2026).

Salah satu penerima bantuan adalah Mursinto (68), warga Desa Tambakrejo, Kecamatan Waru, yang menderita stroke. Ia tinggal bersama istrinya yang bekerja serabutan serta seorang anak yang juga mengalami gangguan saraf.

Dalam kunjungannya, Subandi menyerahkan bantuan kursi roda untuk menunjang mobilitas Mursinto. Tidak hanya itu, Pemkab Sidoarjo juga mengalihkan kepesertaan BPJS Kesehatan Mursinto dari mandiri menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI), sehingga iurannya ditanggung pemerintah. Selain itu, keluarga tersebut mendapatkan bantuan sosial sebesar Rp600 ribu per bulan

untuk membantu kebutuhan sehari-hari.

"Momentum Ramadan ini menjadi saat yang tepat untuk saling peduli. Dengan adanya kursi roda ini semoga bisa membantu aktivitas sehari-hari, termasuk saat Lebaran nanti agar bisa bersilaturahmi dengan keluarga," ujar Subandi saat menyerahkan bantuan.

"Pemerintah hadir di sini untuk memastikan warga yang sakit dan kurang mampu tetap mendapatkan layanan kesehatan dan bantuan yang layak. Ini menjadi tanggung jawab bersama agar tidak ada warga yang terabaikan," tambahnya.

Bantuan serupa juga diberikan kepada Ginem (79), warga Desa Berbek, Kecamatan Waru. Lansia tersebut telah lama sakit karena faktor usia dan kini tinggal bersama aktivitasnya serta memastikan pendampingan sosial terus diberikan.

Selanjutnya, bantuan kursi roda juga diserahkan kepada

Dasimah (70), warga Desa Betto, Kecamatan Sedati. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui perangkat daerah terkait akan melakukan pendataan lanjutan untuk memastikan kebutuhan kesehatan dan sosialnya terpenuhi.

Dalam penyerahan bantuan tersebut turut hadir Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono, Kepala Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo Mharta Wara Kusuma, Camat Sedati, Camat Waru, serta lurah dan perangkat desa setempat. Subandi menegaskan, penyaluran bantuan tersebut bentuk komitmen Pemerintah

Kabupaten Sidoarjo dalam memperkuat perlindungan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya warga lanjut usia dan penyandang disabilitas. "Dengan bantuan ini, saya harapkan warga yang membutuhkan dapat memperoleh akses layanan kesehatan yang optimal serta dukungan sosial," tutupnya. (Khol/Dy)



POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

BUPATI SIDOARJO SIDAK RTLH RAWAN AMBRUK

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Bupati Sidoarjo inspeksi mendadak (sidak) ke rumah tidak layak huni (RTLH) milik Subakin (60), warga Desa Sedati Gede, Kecamatan Sedati, Minggu (22/2/2026). Dalam kunjungan tersebut, Pemkab Sidoarjo memastikan rumah warga tersebut segera diperbaiki.

Sidak dilakukan bersama Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono, Ketua Baznas Sidoarjo M Chasbil Aziz Salju Sodar, perwakilan Dinas Sosial, Plt Camat Sedati, kepala desa, serta perangkat setempat.

Saat meninjau lokasi, Subandi melihat kondisi rumah yang memprihatinkan, terutama bagian atap yang sudah lapuk dan rawan ambruk. Ia memastikan proses perbaikan akan segera dilakukan.



"Saya berharap perbaikan rumah ini bisa segera dilaksanakan. Atap yang sudah lapuk akan diganti dengan rangka baja ringan dan plafon agar lebih kuat dan tahan lama. Lantainya juga akan dikeramik supaya lebih bersih dan nyaman untuk dihuni," kata Subandi.

Ia menargetkan proses pengerjaan dapat dimulai setelah Lebaran. Pada kesempatan itu, Subandi juga mengapresiasi respons cepat pemerintah desa serta pengurus RT/RW yang segera melaporkan kondisi warga sehingga dapat segera ditindaklanjuti oleh pemer-

intah daerah.

Menurutnya, Pemkab Sidoarjo akan terus turun langsung ke lapangan, terutama pada akhir pekan, untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. "Pemerintah daerah akan terus hadir di tengah masyarakat dengan turun langsung ke lapangan, seperti sidak jalan, menjenguk warga sakit, hingga meninjau RTLH," ujarnya.

Subandi menegaskan, kehadiran pemerintah merupakan bagian dari upaya mendengarkan keluhan warga sekaligus memberikan pelayanan secara maksimal. Selain bersumber dari APBD dan bantuan pemerintah pusat, program sosial juga didukung Baznas yang mengelola zakat dari ASN dan anggota DPRD.

Dana tersebut disalurkan

untuk berbagai program, seperti bantuan pangan bagi warga kurang mampu dan perbaikan rumah tidak layak huni. "Semoga dengan sidak dan bantuan yang diberikan, masyarakat bisa terbantu dan hubungan pemerintah dengan warga semakin dekat," tambahnya.

Sementara itu, Subakin yang sehari-hari bekerja serabutan mengaku bersyukur atas perhatian pemerintah. Ia mengatakan kondisi rumah yang ditempatinya bersama istri dan dua anaknya sudah rusak parah, terutama bagian atap yang dimakan rayap dan hampir roboh.

"Kami sekeluarga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bupati dan rombongan yang sudah datang dan memperhatikan kondisi kami serta segera memperbaiki rumah kami," ujarnya. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PN 11 PIKOT JUANUA.

Rumah Warga Sedati Gede Bakal Diperbaiki Pemkab

Atap Dimakan Rayap dan Nyaris Roboh

SEDATI-Atap rumah itu tampak rapuh. Kayu penyangganya keropos dimakan rayap dan sewaktu-waktu bisa ambruk. Di bawah lindungan yang tak lagi kokoh tersebut, Subakin (60) bersama istri dan dua anaknya tetap bertahan.

Kondisi memprihatinkan itu mendorong Bupati Sido-

arjo, Subandi, turun langsung melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke rumah tidak layak huni (RTLH) milik warga Desa Sedati Gede, Kecamatan Sedati, Minggu (22/2). Saat meninjau bagian atap, Subandi melihat langsung kayu-kayu penyangga yang sudah lapuk dan rawan roboh.

Ia memastikan perbaikan segera dilakukan agar keluarga Subakin bisa tinggal dengan aman dan nyaman.

"Saya berharap perbaikan rumah ini bisa segera dilaksanakan. Atap yang sudah lapuk akan diganti dengan rangka baja ringan dan plafon agar lebih kuat dan tahan lama," ujar Subandi.

Tak hanya atap, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga akan membenahi bagian lain rumah tersebut. Lantai yang masih berupa semen kasar direncanakan akan dipasang keramik agar lebih bersih dan layak huni. (dik/vga)



TURUN LANGSUNG: Bupati Sidoarjo Subandi (dua dari kanan) saat sidak ke rumah warga di Sedati Gede.



Moh Nizar Soroti Kondisi Jalan Bergelombang di Wilayah Kecamatan Krian



Iswin Arrizal – Senin, 23 Februari 2026 | 20:04 WIB



(Foto : ist)

Sidoarjo, cakrawala.co – Anggota DPRD Sidoarjo, **Moh Nizar** menyoroti infrastruktur di wilayah Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo. Kondisi jalan yang dinilai bergelombang di sejumlah titik harus segera diperbaiki.

"Setidaknya ada dua megaprojek jalan yang menjadi prioritas utama, yakni Jalan Junwangi hingga Jalan Kemangsari di **Kecamatan Krian**. Kedua ruas tersebut dinilai vital karena menjadi akses penting bagi aktivitas warga dan distribusi ekonomi di wilayah barat Sidoarjo," Ungkap Ketua Fraksi Partai **Golkar** DPRD Sidoarjo, M. Nizar.

Dimana saja kerusakan jalan, dijabarkan oleh pria yang terpilih di Dapil Krian, **Balongbendo** dan **Tarik**. Kondisi kerusakan jalan terlihat jelas di Jalan Kemangsari, tepatnya di depan Rumah Potong Hewan (RPH). Sejumlah titik jalan nampak berlubang dan permukaannya tidak rata.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Akibatnya, mobil-mobil pengangkut barang berat terpaksa memperlambat laju dan memilih sisi jalan yang lebih mulus untuk menghindari kerusakan kendaraan. Kondisi ini tidak hanya mengganggu kelancaran arus lalu lintas, tetapi juga meningkatkan risiko kecelakaan bagi pengguna jalan lainnya.

Nizar memberikan perhatian khusus pada spesifikasi teknis proyek di Jalan Kemangsren. Ia menegaskan pentingnya kualitas pengerjaan agar anggaran yang dikucurkan benar-benar memberikan manfaat jangka panjang.



Moh Nizar, anggota DPRD Sidoarjo (Foto : ist)

"Saya sampaikan ke Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) agar lapisan beton lama itu diambil atau dibongkar. Tujuannya supaya tidak goyang dan tidak berubah posisinya. Alhamdulillah usul ini didengar dan nanti realisasinya adalah beton cor," tutur Nizar.

Belajar dari pengalaman tahun sebelumnya, Nizar memastikan pelaksanaan proyek infrastruktur tahun 2026 akan lebih terstruktur. Ia menyebut keterlambatan proyek sebelumnya disebabkan perencanaan yang tidak dimulai sejak awal tahun, sehingga berdampak pada molornya proses lelang dan pengerjaan fisik.



Moh Nizar, anggota DPRD Sidoarjo (Foto : ist)

“Saya sampaikan ke Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) agar lapisan beton lama itu diambil atau dibongkar. Tujuannya supaya tidak goyang dan tidak berubah posisinya. Alhamdulillah usul ini didengar dan nanti realisasinya adalah beton cor,” tutur Nizar.

Belajar dari pengalaman tahun sebelumnya, Nizar memastikan pelaksanaan proyek infrastruktur tahun 2026 akan lebih terstruktur. Ia menyebut keterlambatan proyek sebelumnya disebabkan perencanaan yang tidak dimulai sejak awal tahun, sehingga berdampak pada molornya proses lelang dan pengerjaan fisik.

“Kalau tahun 2026 ini, perencanaan sudah dimulai di triwulan pertama. Sehingga pada triwulan kedua, pengerjaan fisik sudah bisa dilaksanakan. Kalau kemarin kan molor semua, mungkin karena ada dinamika tertentu yang kita juga tidak tahu pastinya,” jelasnya.

Selain peningkatan kualitas jalan, Nizar membawa misi pemerataan pembangunan di wilayah Sidoarjo Barat. Ia menyebut sedikitnya empat titik prioritas di daerah pilihannya telah masuk pembahasan Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo.

Ia berharap pembangunan tidak hanya terfokus di wilayah perkotaan, tetapi juga menjangkau daerah pinggiran secara merata.